

**IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBAHASA
PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B 3
DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

SEPTI ILHAMILAH

NIM 2421047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBAHASA
PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B 3
DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

SEPTI ILHAMILAH

NIM 2421047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septi Ilhamilah
Nim : 2421047
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B 3 DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP”** ini benar-benar karya sendiri dan bukan karya orang lain. Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, peneliti bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batang, 25 Juni 2025

Yang menyatakan



SEPTI ILHAMILAH

NIM. 2421047

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Septi Ilhamilah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Septi Ilhamilah
NIM : 2421047
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Metode Mendongeng Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B 3 Di RA Muslimat NU Karangdadap

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 25 Juni 2025
Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Septi Ilhamilah**

NIM : **2421047**

Judul Skripsi : **Implementasi Metode Mendongeng Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B 3 Di RA Muslimat NU Karangdadap**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Mohammad Syaiffuddin, M.Pd.
NIP. 198703062019031004

A. Tabiin, M.Pd.
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 14 Juli 2025

Ditandatangani Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197408061998031001

MOTTO

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5)

“Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya.”

(QS. Yaa sin 36:40)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta Pertamaku, Bapak Kusairi. Terimakasih sudah berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, serta memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu Surgaku, Ibu Istikharoh terimakasih selalu menjadi penyemangat dan mendengarkan keluh kesah penulis serta mendidik dan selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti. Terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya yang selalu kebersamai setiap langkahku.
3. Untuk Nenek tercinta. Terimakasih sudah membantu membesarkan dengan baik sampai sejauh ini, memberikan kasih sayang tulus, dukungan dan do'a yang terbaik sehingga penulis bisa berada dititik sekarang ini.
4. Teman-temanku yaitu Iroh, Indah, Sinta, Rifda, Rusda terimakasih telah menjadi tempat bercanda gurau dan telah kebersamai penulis selama masa-masa kuliah.

ABSTRAK

Ihhamilah, Septi. 2025, 2421047 Implementasi Metode Mendongeng Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B 3 Di RA Muslimat NU Karangdadap, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

Kata Kunci : Mendongeng, Berbahasa, AUD

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Muslimat NU Karangdadap, serta tujuan metode mendongeng sendiri guna menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini, yang mana belum diketahuinya secara fakta apakah dengan melalui metode mendongeng dapat menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkajinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap dan untuk mendeskripsikan problematika serta solusi dalam implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas dan orang tua/wali murid di RA Muslimat NU Karangdadap. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Adapun untuk teknik keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap meliputi 3 tahapan yaitu yang pertama: pada tahapan pembuka ada guru menentukan tema dan judul cerita, menyiapkan alat peraga, mengkondisikan anak, dan menyampaikan sinopsis isi cerita singkat. Pada tahapan pelaksanaan mendongeng ada mendorong anak untuk merespond pada saat guru mendongeng, dan menerjemahkan kata-kata yang sulit dipahami oleh anak. Yang terakhir ada tahapan penutup ada tanya jawab seputar isi dongeng, dan mendorong anak untuk menceritakan kembali. Adapun problematika dalam implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap ada kurangnya keterampilan guru, kurangnya keterlibatan orang tua, dan perbedaan kondisi dan karakteristik anak. Adapun solusinya yang dapat di lakukan yaitu mengadakan workshop/pelatihan khusus, kolaborasi dengan orang tua dan menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE MENDONGENG UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B 3 DI RA MUSLIMAT NU KARANGDADAP" ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku rector Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotal Aini, M. Pd. 1. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu serta mengarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.

6. Ibu Turipah, S. Pd. AUD Selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Karangdadap yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di RA Muslimat NU Karangdadap.
7. Ibu Siti Nur Janah, S. Kom. Selaku guru wali kelas B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap yang telah memberikan arahan serta dukungannya selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.
8. Siswa-siswi RA Muslimat NU Karangdadap yang telah bersedia kooperatif selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak Kusairi dan Ibu Istikharoh yang telah memberikan semangat dukungan dan memberikan doa yang tiada hentinya.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari ist maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersilat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kentribusi bagi pelaksanaan kegiatan mendongeng yang dilaksanakan.

Batang 25 Juni 2025

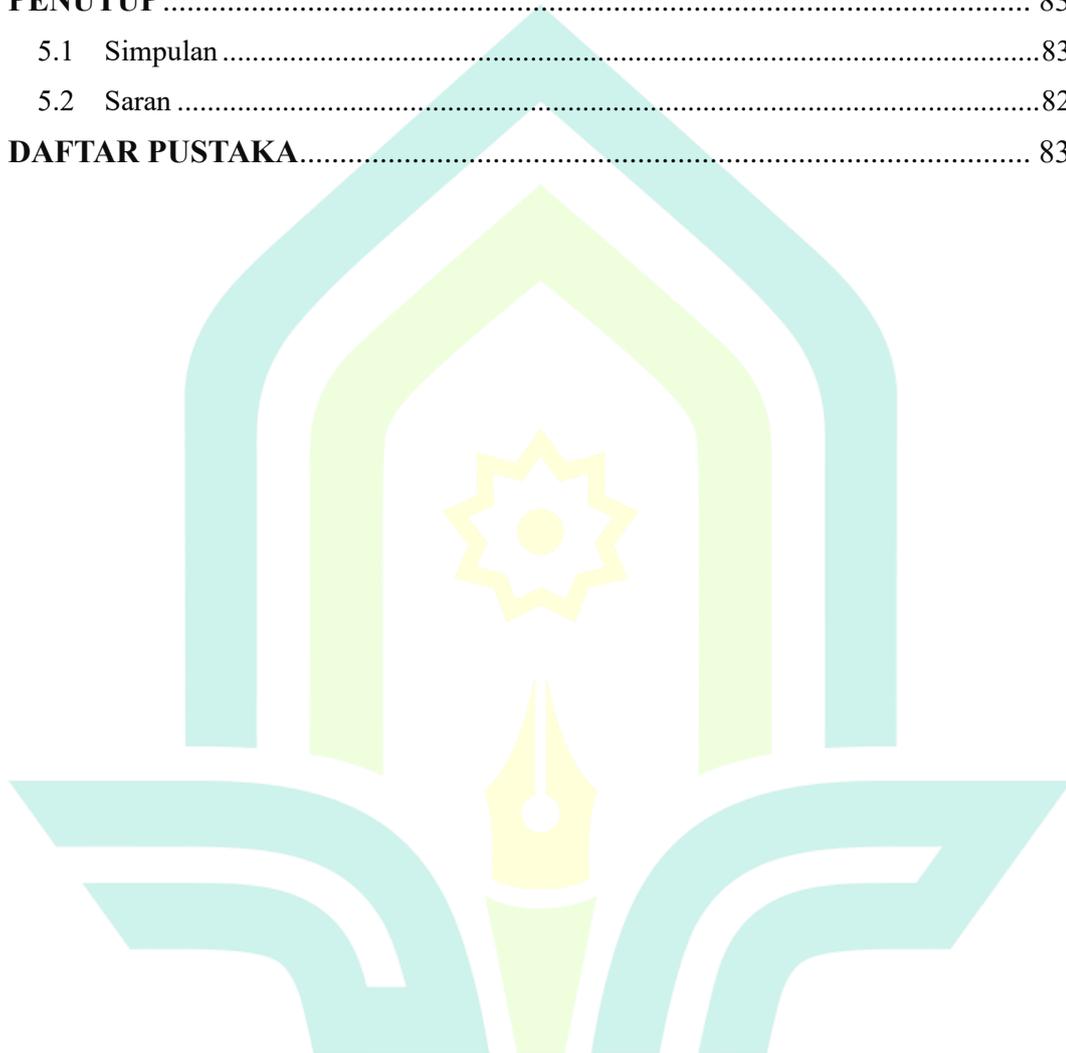


Septi Ilhamilah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| Judul | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I | Error! Bookmark not defined. |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 7 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| LANDASAN TEORI | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Deskripsi Teoritik..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Anak Usia Dini..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Kajian Penelitian yang Relevan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Kerangka Berpikir..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III | Error! Bookmark not defined. |
| METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Desain Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Fokus Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Data dan Sumber Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Teknik Keabsahan Data..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| 3.7 Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | Error! Bookmark not defined. |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Hasil Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Pembahasan..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V | 83 |
| PENUTUP | 83 |
| 5.1 Simpulan | 83 |
| 5.2 Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |



DAFTAR TABEL

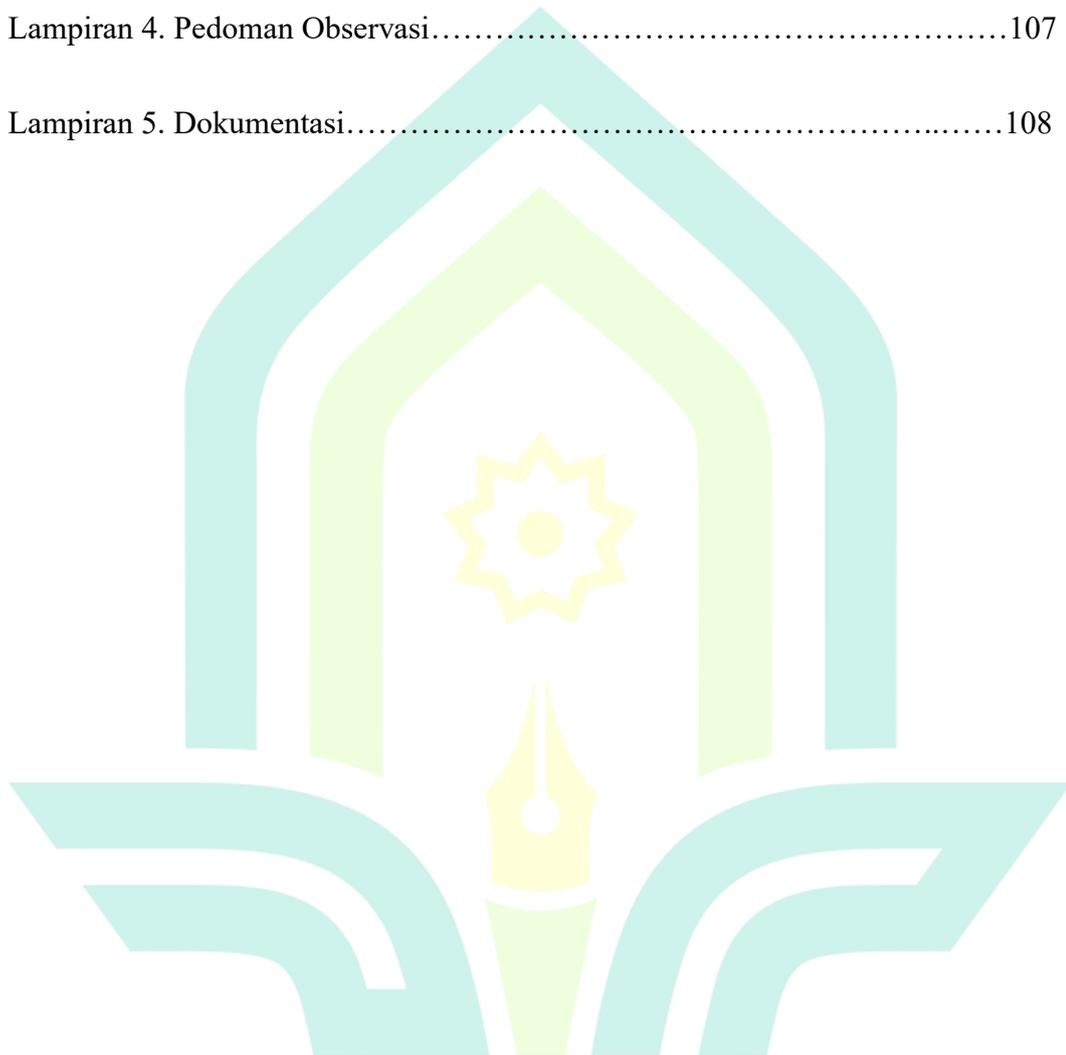
Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Muslimat NU Karangdadap...39

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik RA Muslimat NU Karangdadap.....41



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara..... | 88 |
| Lampiran 2. Traskip Hasil Wawancara..... | 99 |
| Lampiran 3. Instrumen Wawancara..... | 96 |
| Lampiran 4. Pedoman Observasi..... | 107 |
| Lampiran 5. Dokumentasi..... | 108 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak dapat menggunakan bahasa sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide dan informasi mereka kepada semua orang. Bahasa juga mempunyai peran penting untuk menstimulasi pengembangan intelektual, sosial, dan juga emosi pada anak, dan sebagai alat komunikasi yang digunakan orang dalam pergaulan atau interaksi mereka dengan orang lain. Anak usia dini memiliki kemampuan untuk menerima dan memproses informasi dari lingkungan mereka dengan cepat. Masa ini sering disebut sebagai masa emas, karena terjadi perkembangan pesat dalam berbagai aspek potensi mereka sehingga mereka mampu belajar dengan cepat tanpa mengalami banyak kegagalan (Faturrohman et al., 2022:1233-1245).

Masa *golden Age* (masa emas) merupakan masa pertama dalam mengembangkan berbagai macam potensi, potensi yang dapat dikembangkan anak yaitu kreativitas berbahasa lisan. Komunikasi akan terjalin dengan baik apabila pemilihan metode yang sesuai, untuk memulai proses pengembangan kemampuan bicaranya, anak-anak akan berani menggunakan kemampuan bahasanya untuk mengatakan sesuatu. Metode naratif adalah salah satu yang dapat digunakan, tetapi harus dimodifikasi agar sesuai dengan tujuan kegiatan untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa mereka

(Nurjanah & Anggraini, 2020:1-7). Aspek mendasar juga harus dimiliki anak agar mempermudah dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek mendasar pada anak adalah bahasa, persepsi, komunikasi, dan hubungan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan mereka, anak-anak harus mengomunikasikan ide, pikiran, keinginan, dan perasaan mereka kepada orang lain menggunakan bahasa tubuh lisan dan nonverbal. Belajar bahasa pada dasarnya adalah belajar bagaimana berkomunikasi. Untuk mengembangkan keterampilan anak-anak, ada empat aspek yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca dan mendengarkan akan mudah diterima karena anak mengambil banyak bahasa dari orang lain (Rita, 2022:397).

Kemampuan verbal anak akan melampaui kepercayaan diri dan pentingnya keyakinan, optimisme, kemandirian, dan individualisme. Salah satu tujuan komunikasi adalah bahasa, yang juga mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang anak. Anak-anak dapat berhubungan satu sama lain, bertukar pengalaman, dan mengembangkan kecerdasan mereka melalui bahasa. Perkembangan bahasa merupakan anak merupakan tanggung jawab baik orang tua maupun pendidik. Sementara beberapa ahli berpendapat bahwa bahasa adalah keterampilan intrinsik, yang lain berpendapat bahwa kapasitas bahasa dipengaruhi oleh faktor luar dan keduanya saling bergantung (Ardiana R, 2021:20-27).

Bagi anak usia dini, pendekatan mendongeng adalah salah satu cara untuk belajar melalui mendongeng lisan. Mendongeng adalah komunikasi lisan dari suatu tindakan atau peristiwa dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan

pengalaman kepada orang lain. Metode mendongeng ini sangat penting untuk diterapkan pada anak dan harus diaplikasikan pada saat proses pembelajaran, karena dongeng sendiri dapat memberikan daya imajinasi dan fantasi serta menambah wawasan pada nilai kebaikan yang terkandung didalam cerita.

Dunia bagi anak itu menyenangkan, maka kegiatan mendongeng diusahakan memberikan rasa yang menyenangkan juga. Ada beberapa langkah untuk mempraktikkan metode mendongeng, a. menetapkan tujuan dan tema; b. mengamati guru saat sedang mempersiapkan alat peraga; c. menetapkan bentuk cerita, d. menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan (Syamsul R. & Eka H., 2022:19-28).

Menurut teori, kelebihan dan teknik mendongeng antara lain: a. meningkatkan kemampuan pemahaman anak; b. meningkatkan kemampuan berpikir mereka; c. meningkatkan fokus mereka; d. memperkuat kecerdasan emosional mereka; e. membuat mendengarkan cerita menjadi menyenangkan; dan f. mendukung perkembangan bahasa anak sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan cara yang efektif dan efisien (Yulinda & Abubakar, 2020: 6-14).

Mendongeng merupakan hal yang menarik bagi anak. Dongeng yang biasanya paling disukai anak adalah fabel atau tentang hewan. metode bercerita juga dapat diterapkan dalam sumber belajar, dimana saat guru mengungkapkan materi belajar, hal ini dapat menarik minat anak-anak (Karnemi, 2021: 152-158). Anak-anak dapat memahami dan membutuhkan cerita, dan cerita yang diceritakan juga harus mengandung unsur instruksional dan membantu mereka

mencerna istilah bahasa. Anak-anak juga dapat belajar mengidentifikasi alur cerita yang menunjukkan unsur-unsur sebab dan konsekuensi dengan mendengarkan dongeng.

Berdasarkan hasil riset terdahulu bahwa kegiatan mendengarkan dapat menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini, seperti penelitian yang bersumber dari jurnal oleh Nanik Setiawati, Darma Putra, Zukhairina 2023, dengan judul “Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun” hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa anak melakukan indikator perkembangan bahasa seperti anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat, menjawab pertanyaan kompleks, berkomunikasi secara lisan, dan menyusun kalimat sederhana. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang berjudul “Implementasi Metode Mendongeng Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B 3 Di RA Muslimat NU Karangdadap” harapannya dari implementasi tersebut mampu untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Hasil riset terdahulu menyatakan bahwa kegiatan mendengarkan mampu untuk menstimulasi kemampuan bahasa pada anak usia dini, dengan demikian penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang sudah ada sebelumnya, hanya saja tempat dan waktu yang berbeda, sehingga penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang sudah ada.

Dalam hal ini anak juga dilatih untuk proaktif, kritis, dan kreatif, mereka akan mempunyai kemampuan berpikir yang logis secara optimal. (Hanafi 2017:117-128) menyatakan bahwa mendongeng juga merupakan salah satu

aktivitas yang menyenangkan bagi anak. Cerita-cerita sering kali menggambarkan hubungan antar karakter, konflik interpersonal, dan cara-cara untuk mengatasi masalah. Hal ini membantu anak-anak memahami dinamika sosial, meningkatkan empati, dan mengembangkan keterampilan sosial mereka.

Berdasarkan hasil observasi di RA Muslimat NU Karangdadap metode mendongeng telah diterapkan dalam pembelajaran. Namun pelaksanaannya hanya sekitar sebulan sekali, Meskipun demikian, metode ini tetap menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode mendongeng ini. Namun, hambatan yang dihadapi guru dalam kemampuan bahasa pada anak ini cukup signifikan. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan apa yang mereka katakan, ada juga anak yang memilih untuk diam dan tidak mau berinteraksi dengan temannya, dan terlihat seperti kurang percaya diri.

Dari masalah tersebut untuk menstimulasi kemampuan bahasa pada anak diperlukan suatu kegiatan yang menarik agar anak berantusias, salah satu metode yang dapat menstimulasi kemampuan berbahasa anak ialah metode mendongeng, dalam hal ini anak dapat bercerita dan mengungkapkan pendapat serta berinteraksi dengan teman-temannya. Disamping itu, pengajar juga dapat memberikan contoh perilaku baik melalui cerita yang disampaikan.

Hal tersebut diperkuat oleh ungkapan guru kelas, yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru kelas ibu Siti Nur Jannah.

“Ada beberapa anak yang seringkali mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui bahasa, mereka mungkin memiliki kosakata yang terbatas, kurangnya percaya diri, kesulitan dalam mengatur kalimat, atau bahkan kesulitan dalam

memahami arti kata-kata. Sehingga guru perlu untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar anak mau berbicara, salah satunya adalah metode mendongeng”(Wawancara Jannah, 2025)

Setelah mengetahui bahwa metode mendongeng telah diterapkan dalam pembelajaran di RA Muslimat NU Karangdadap, langkah selanjutnya adalah menganalisis cara penerapan metode mendongeng di sekolah tersebut. Jika ada problematika maka kita perlu membahas upaya yang harus dilakukan supaya metode mendongeng dapat berfungsi sangat baik dalam merangsang perkembangan bahasa anak usia dini, sehingga kita juga memberikan solusi dari problematika tersebut. Oleh karena itu peneliti membuat penelitian ini dengan judul “Implementasi Metode Mendongeng Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang ditemukan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kurang dalam pengungkapan berbahasa pada saat kegiatan pembelajaran di RA Muslimat NU Karangdadap.
2. Anak-anak belum sepenuhnya percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya pada saat kegiatan pembelajaran di RA Muslimat NU Karangdadap.
3. Beberapa anak masih enggan untuk berbicara dan berinteraksi dengan teman-temannya di RA Muslimat NU Karangdadap.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini

1. Difokuskan pada implementasi metode mendongeng untuk mestimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini di RA Muslimat NU Karangdadap.
2. Penelitian ini akan membahas bagaimana guru mengintegrasikan pembelajaran berbahasa dalam kegiatan mendongeng di RA Muslimat NU Karangdadap.
3. Selain itu, penelitian ini akan membatasi pada anak usia dini, kelompok B yaitu anak-anak berusia 4 hingga 5 tahun di RA Muslimat NU Karangdadap.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Karangdadap?
2. Apa saja problematika implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Karangdadap?
3. Bagaimana solusi untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Karangdadap?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah telah disebutkan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap.
2. Mendeskripsikan problematika implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap.
3. Mendeskripsikan solusi untuk menstimulasi kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

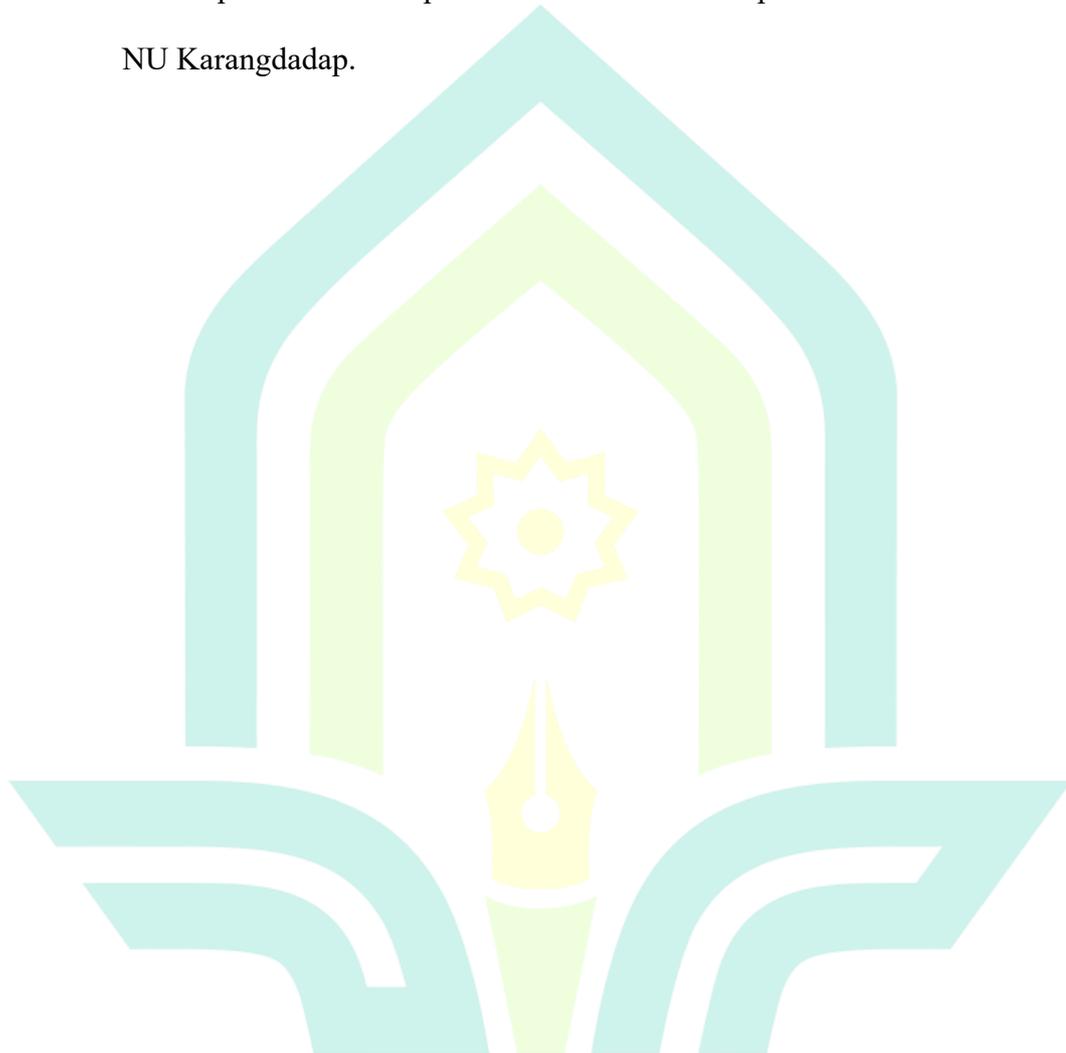
Dengan teoritis manfaat dari penelitian yaitu sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan terutama pada keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian berikutnya yang khususnya berkaitan dengan Implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, memperluas pemahaman guru mengenai penerapan metode mendongeng sebagai cara untuk menstimulasi keterampilan berbahasa pada anak-anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap.
- b. Bagi orang tua, sebagai pertimbangan dalam bersikap, terutama dalam hal pemberian perhatian terhadap pendidikan anak mengenai implementasi

metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap.

- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan serta pengembangan wawasan tentang implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap di antaranya adalah guru melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan mendongeng dengan menentukan tema dan judul dongeng yang telah disesuaikan dengan RPPH agar selaras dengan tujuan pembelajaran, menyiapkan alat peraga, mengondisikan anak, serta dengan menyampikan isi sinopsis singkat pada cerita yang akan disampaikan. Dalam pelaksanaannya pada saat kegiatan mendongeng anak di dorong untuk merespond, dan guru juga membantu menerjemahkan kata-kata yang sulit dipahami oleh anak. Dan ada juga dalam tahapan penutup guru melakukan tanya jawab pada anak seputar dongeng dan anak disuruh untuk menceritakan kembali dongeng yang sudah disampaikan.

Adapun problematika yang dihadapi pada saat implementasi mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat NU Karangdadap yaitu kurangnya keterampilan guru, kurangnya keterlibatan orang tua, dan juga perbedaan kondisi dan karakteristik anak yang berberda-beda. Jadi Solusi yang dapat diterapkan pada problematika metode mendongeng untuk menstimulasi kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B 3 di RA Muslimat

NU Karangdadap adalah dengan mengadakan workshop atau pelatihan khusus mendongeng, mengajak kolaborasi dengan orang tua, dan menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan di RA Muslimat NU Karangdadap.

Untuk Guru dan Lembaga PAUD: Pentingnya untuk mengadakan workshop atau pelatihan khusus mendongeng agar guru lebih kreatif pada saat mendongeng dan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif sehingga sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan merangsang imajinasi anak dalam mendongeng.

Untuk Orang Tua: Orang tua perlu dilibatkan aktif dalam pelaksanaan kegiatan mendongeng. Pihak sekolah dapat memberikan sosialisasi tentang manfaat kegiatan mendongeng bagi perkembangan berbahasa anak, serta mengajak orang tua untuk mendukung secara moral ataupun logistik agar kegiatan berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Untuk Anak : Perlu adanya upaya yang lebih lanjut lagi kaitannya pada anak yang masih mengalami kekurangan dalam kemampuan berbahasanya, untuk itu guru dan orang tua agar memberikan kegiatan-kegiatan yang menarik lainnya untuk membantu anak dalam hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2018). Strategi mendongeng kreatif, cerdas, dan edutaimen. Cakrawala Dini: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Amalia, E. R. 2019. Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita.
- Amalia, N. F., & Subandji, S. (2024). Implementasi Pengembangan Kemampuan Berbahasa melalui Metode Mendongeng Untuk Anak Usia Dini Di TK Qomariyah, Sobokerto, Ngemplak, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024 (*Doctoral dissertation, UIN Surakarta*).
- Andayani, S. (2021). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal An-nur: kajian ilmu-ilmu pendidikan dan keislaman*.
- Aprianti, W. (2024). Implementasi Metode Mendongeng Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Anak Usia Dini di Kelompok A TK Al-Imaniah Bukit Harapan Kota Parepare (*Doctoral dissertation, IAIN Parepare*).
- Arnild. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Azzahroh, P., Sari, R. J., & Lubis, R. (2021). Analisis perkembangan bahasa pada anak usia dini di Wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang Tahun 2020. *Journal for Quality in Women's Health*.
- Azwardi. 2018. Metode Penelitaian: *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Edited by Rajab Bahry. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Dharma, D. S. A. (2022). Membaca peran teori ekologi bronfenbrenner dalam menciptakan lingkungan inklusif di sekolah. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*.
- Faiz, A. Z. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Mendongeng dengan Variasi Media di KB PAUD PKK Wonoyo Kediri. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Faturohman, O., Sudrajat, A., & ... (2022). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Sunda.
- Fajarrini, A., & Diana, R. R. (2024). Peran Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Abata: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Fitroh, S. F. (2015). Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia

Dini. *Universitas Trunojoyo Madura*.

Gunawan, G. 2016. *Gambaran Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak Usia 0-3 Tahun*. Sari Pediatri.

Helvionita, V. (2023). *Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dan Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini*. Wacana Umat.

Harahap, R. (2018). *Pengembangan Imajinasi Anak Melalui Dongeng*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*.

Herni, (2025), *wawancara*

Hasanah, U. (2018). *Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini*. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2).

